

**STRATEGI DIPLOMASI KEBUDAYAAN PENCAK SILAT INDONESIA
SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO DI MASA PANDEMI
COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

JIMMI SETIAWAN

051601503125015

**UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

JAKARTA

2021

PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, (SKRIPSI) ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di Universitas Satya Negara Indonesia maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Jakarta, 10 Februari 2021

Yang membuat pernyataan,



(Jimmi Setiawan)
051601503125015

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NAMA : Jimmi Setiawan
NIM : 051601503125015
JUDUL : Strategi Diplomasi Kebudayaan Pencak Silat Indonesia
Sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO di masa
Pademi Covid-19

JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diajukan dalam seminar proposal skripsi.
Jakarta, 10 Februari 2021
Menyetujui,

Pembimbing II

Pembimbing I

(Djosept Harmat Tarigan, SIP., M.Si.)

(Dr. Fitra Deni, S.H., M.Si.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP

(Pradono Budi Saputro, M.Si.)

(Dr. Radita GoraTayibnapis, S.Sos., M.M.)

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Jimmi Setiawan
NIM : 051601503125015
JUDUL : Strategi Diplomasi Kebudayaan Pencak Silat Indonesia
Sebagai Warisan Budaya Takbenda UNESCO di masa Covid-19
FAKULTAS : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
JURUSAN : Ilmu Hubungan Internasional

Jakarta, 17 Maret 2021

Menyetujui,


Ketua Penguji	Dr. Fitra Deni, S.H., M.Si.	
Anggota Penguji I	Andina Mustika Ayu, M.Si.	
Anggota Penguji II	Pradono Budi Saputro, M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dekan FISIP


(Pradono Budi Saputro, M.Si.)


(Dr. Radita Gora Tayibnapis, S.Sos., M.M.)

**STRATEGI DIPLOMASI KEBUDAYAAN PENCAK SILAT INDONESIA
SEBAGAI WARISAN BUDAYA TAKBENDA UNESCO DI MASA PANDEMI
COVID-19**

**xiv Halaman + 104 Halaman + 1 Lampiran + 32 Buku + 7 Jurnal + 4 Skripsi +
27 Internet**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana strategi diplomasi kebudayaan pencak silat yang dilakukan oleh Indonesia dalam mengupayakan pencak silat sebagai warisan budaya takbenda UNESCO dimasa pandemic covid-19. Diplomasi kebudayaan dilakukan oleh suatu negara sebagai instrumen meningkatkan promosi, dan mempertahankan eksistensi suatu negara ke negara lain untuk meraih kepentingan nasionalnya. Strategi diplomasi kebudayaan pencak silat menjadi hal penting bagi Indonesia karena pencak silat merupakan salah satu budaya asli Indonesia sekaligus menjadi ciri khas Indonesia.

Melihat perkembangan dan peluang pencak silat dimata dunia, dan maraknya pengklaiman budaya asli Indonesia oleh negara lain, maka Pemerintah Indonesia yang dibantu oleh tenaga ahli, akademis, dan atlit-atlit pencak silat melakukan berbagai upaya strategi diplomasi kebudayaan guna mempertahankan citra potitif pencak silat dimata dunia.

Kata Kunci: Strategi, Diplomasi Kebudayaan, Pencak Silat, Kepentingan Nasional, UNESCO

INDONESIA'S PENCAK SILAT CULTURAL DIPLOMACY STRATEGY AS A UNESCO INTANGIBLE CULTURAL HERITAGE DURING THE COVID- 19 PANDEMIC

**xiv Halaman + 104 Halaman + 1 Lampiran + 32 Buku + 7 Jurnal + 4 Skripsi +
27 Internet**

ABSTRACT

This study aims to describe how the strategy of pencak silat cultural diplomacy carried out by Indonesia in pursuing pencak silat as a UNESCO intangible cultural heritage during the Covid-19 pandemic. Cultural diplomacy is carried out by a country as an instrument to increase promotion and maintain the existence of one country to another to achieve its national interests. The diplomacy strategy of pencak silat culture is important for Indonesia because pencak silat is one of Indonesia's original cultures as well as a characteristic of Indonesia.

Seeing the development and opportunities of pencak silat in the eyes of the world, and the widespread claims of authentic Indonesian culture by other countries, the Indonesian Government, assisted by experts, academics, and pencak silat athletes, has made various strategic diplomacy efforts in order to maintain the potential image of pencak silat in the eyes of the world. .

**Keywords: Strategic, Cultural Diplomacy, Pencak Silat, National Interest,
UNESCO**